

BAB II

KONDISI UMUM KJKS BINAMA

A. Sejarah Berdirinya

KJKS Binama (Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bina Niaga Utama), adalah lembaga keuangan berbadan hukum Koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.¹⁸

Pendirian KJKS Binama dirintis oleh para aktivis muda didukung para tokoh masyarakat, didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bawah yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil.. Pada tanggal 18 Agustus 1993, secara resmi berdirilah Koperasi Serba Usaha (KSU) Binama. Melalui Perubahan Anggaran Dasar I pada tahun 1996, disahkan badan Hukum KSU Binama dengan nomor: 1210A /BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996. Selanjutnya menyesuaikan ketentuan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI dilakukan Perubahan Anggaran Dasar tahun 2010 yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah tanggal 29 Juni 2010, diantaranya penggantian istilah menjadi KJKS Binama.

Untuk itu KJKS Binama didirikan dengan semangat tujuan:

¹⁸ *Company Profile* KJKS Binama

- a. Menjadikan KJKS Binama sebagai lembaga yang memberi jalan keluar terhadap kendala modal pengembangan usaha sebagaimana banyak dialami oleh para pengusaha kecil dan menengah.
- b. Menjadi perantara kerjasama antara mereka yang mempunyai simpanan harta tetapi tidak bisa melaksanakan usaha di satu pihak dengan para pengusaha yang membutuhkan dana untuk pengembangan.
- c. Menjadi lembaga perintis dalam pengembangan lembaga keuangan swadaya dan swadana dengan sistem syari'ah Islam (bagi hasil).

Dalam operasionalnya legalitas KJKS Binama berbadan hukum No: 1210 A / BH/ PAD/ KWK. 11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996 dan telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : 08 tanggal 19 Mei 2010 yang telah disahkan oleh Gubernur JawaTengah dengan SK Nomor : 09/PAD/KDK.11/VI/2010 tanggal 29 Juni 2010.¹⁹

Manfaat yang hendak dicapai:

1) Manfaat social

- Terciptanya solidaritas dan kerjasama antara anggota atau nasabah KJKS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.

2) Manfaat ekonomis

- Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.

¹⁹ *Company Profile* KJKS Binama

- Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat Islam.
- Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat Islam.

Dalam sistem operasionalnya, kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, agar tercapai kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dapat sesuai dengan yang diinginkan, maka KJKS Binama mempunyai sasaran yang hendak dicapai, yaitu :

1) Sasaran Binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan: aset antara Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 200.000.000 dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan. Sektor usaha yang dibiayai meliputi: perdagangan, industri dan kerajinan serta jasa.

2) Sasaran *Funding*

Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah: individu, lembaga-lembaga, BUMN dan instansi pemerintah. Sasaran *funding* dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, dari data perkembangan keuangan KJKS Binama Semarang sampai pada tahun 2012 dana pihak ketiga yang ada di KJKS Binama mencapai lebih dari 43 Milyar, sedangkan modalnya mencapai lebih dari 2 Milyar.²⁰

BINAMA diunggulkan dengan adanya *on line sistem*, yang memungkinkan para anggota dapat melakukan transaksi di seluruh kantor

²⁰ Company profile KJKS Binama

pelayanan KJKS BINAMA yang kantor pusatnya berada di Ruko Kav. 7 Jl. Tlogosari Raya 1 – Semarang 50196 telp. 024-6702792; Email; KJKSBinama@gmail.com, karena melihat perkembangan keuangan KJKS Binama yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka berdirilah kantor cabang KJKS Binama yang tersebar di berbagai tempat, yang terdiri dari:

1. Semarang Tlogosari

Yang berdiri pada 18 Agustus 1993, yang beralamat di ruko ANDA Kav. 4-5, Jl. Tlogosari Raya 1 - Semarang 50196
Telp. 024-6702790 (hunting)
Email : Binama.cabsmg@gmail.com

2. Weleri

Yang berdiri pada 1 Agustus 1995, yang beralamat di ruko Weleri Square No. 2, Jl. Raya Barat
Telp : 0294 – 643440
Email : Binama.cabwlr@gmail.com

3. Kaliwungu

Yang berdiri pada 2 Januari 1997, yang beralamat di ruko Kaliwungu Baru Blok A No. 8, Jl. KH. Asy`ari
Telp : 024 – 3688860, 024 – 70778003
Email : Binama.cabklw@gmail.com

4. Ungaran

Yang berdiri pada 22 Oktober 2009, yang beralamat di jalan Mayjen Sutoyo No. 1A, Sebangen

Email : Binama.ungaran@gmail.com

5. Batang

Yang berdiri pada 14 Juli 2011, yang beralamat di ruko Yos Sudarso No. 1G, Jl. Yos Sudarso

Email : Binama.batang@gmail.com

6. Semarang Ngaliyan

Yang berdiri pada 26 Juni 2012, yang beralamat ruko Segitiga Emas Blok B. 5, Jl. Prof. Dr. Hamka

Telp : 024 – 76670622

Email : Binama.ngaliyan@gmail.com

7. Magelang

Yang berdiri pada 28 Desember 1912, yang beralamat di ruko Metro Square No. D8, Jl. Bambang Sugeng Mertoyudan

Telp : 0293 – 327299

Email : Binama.magelang@gmail.com

B. Visi dan Misi KJKS Binama

Masing-masing BMT dapat merumuskan visinya sendiri. Karena visi sangat dipengaruhi oleh lingkungan bisnisnya, latar belakang masyarakatnya serta visi para pendirinya.²¹ Begitu pula di KJKS Binama, visi KJKS Binama

²¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta, UII Press, 2004, hlm. 127.

adalah “Menjadi Lembaga Keuangan Syariah Yang Mempunyai Nilai Strategis Untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat.”

Dalam upaya untuk mencapai visi, KJKS Binama mempunyai enam misi, yaitu:

Mewujudkan KJKS Binama yang :

1. Sehat, yakni mempunyai skor penilaian kesehatan ≥ 81 ;

Aspek penilaian yang diperhitungkan dalam penentuan penilaian kesehatan koperasi adalah sebagai berikut:

- Permodalan (bobot penilaian 20%)
- Kualitas aktiva (bobot penilaian 30%)
- Manajemen (bobot penilaian 25%)
- Rentabilitas (bobot penilaian 15%)
- Likuiditas (bobot penilaian 10%)²²

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap lima komponen penilaian kesehatan Koperasi Jasa Keuangan diperoleh total skor secara keseluruhan. Total skor hasil penilaian tersebut digunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP/KSU-Koperasi yang dibagi dalam empat golongan yaitu sebagai berikut :²³

Skor	Predikat
81 – 100	Sehat
66 - < 81	Cukup Sehat

²² Hendar, *Manajemen Koperasi Perusahaan*, Jakarta : Erlangga, 2010, hlm. 204

²³ *Ibid*, hlm. 212

51 - < 66	Kurang Sehat
0 - < 51	Tidak Sehat

Jadi KJKS Binama ingin mewujudkan kesehatan koperasi dengan skor penilaian kesehatan ≥ 81 dengan predikat sehat.

2. Berkembang, yakni selalu mengalami pertumbuhan asset dari tahun ke tahun;
3. Profesional dengan mutu pelayanan yang baik, yakni mempunyai SDM yang profesional yang dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dengan didukung *performa* kantor dan sarana prasarana yang baik;
4. Memiliki Resiko Usaha Yang Minimal, yakni kemampuan meminimalisasikan risikorisiko yang ada dalam lembaga keuangan sehingga tidak terjadi kerugian; dan
5. Tingkat Pengembalian Yang Maksimal, yakni kemampuan mengoptimalkan *return* investasi baik dalam simpanan maupun permodalan; serta
6. Memberi Kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, yakni diukur dari jumlah orang yang memperoleh manfaat dari KJKS Binama secara ekonomis baik langsung maupun tidak langsung.”²⁴

²⁴ *Company Profile* KJKS Binama

C. Susunan organisasi KJKS BINAMA

Adapun susunan manajemen di KJKS Binama pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- KJKS Binama

Pengurus :

Ketua : Agus Mubarok, SE

Sekretaris : Moh. Effendi Yulistantyo, SE

Bendahara : Sri Nawatmi, SE. MSi

- Manajemen KJKS

Direktur : Kartiko Adi Wibowo, SE. MM

Head of Operation Department : Diah Fajar Astuti, SE

Head of Financing Department : Ida Panca Sriani, SE

Head of Recoll Department : Tur Priyono, SPd

Kepala Cabang :

1) Semarang Tlogosari : Nindyo Wahyono, SE

2) Kaliwungu : Umbara Ranuaji, SE

3) Weleri : Waskitho Budi Hayu, SEI

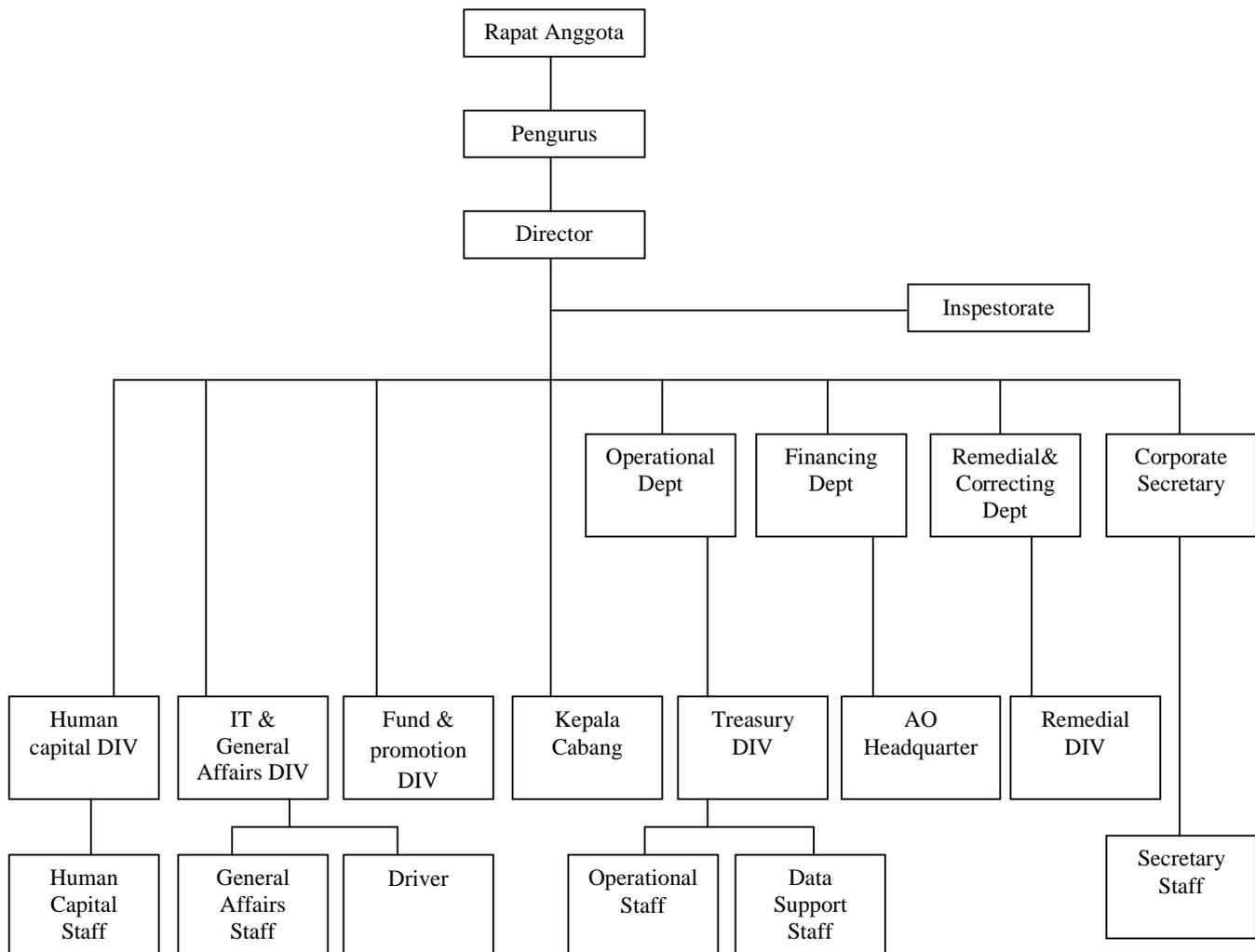
4) Ungaran : Irawan, SE

5) Batang : M. Mudrik Tanthowi, SE

6) Semarang Ngaliyan : Danang Widjanarko, SE

7) Magelang : Adi Prabowo, SE

Susunan organisasi KJKS Binama Semarang



Keterangan:

Rapat anggota dilaksanakan setiap satu tahun sekali, RAT merupakan kekuasaan tertinggi dalam sistem manajemen KJKS, oleh karenanya dalam RAT berhak memutuskan kebijakan-kebijakan apa saja yang akan diambil oleh KJKS. Pengurus merupakan wakil dari anggota dalam mengambil keputusan. Dibawah

pengurus adalah direktur yang mempunyai tanggungjawab atas segala operasional KJKS. Dalam melaksanakan operasional, KJKS akan diawasi langsung oleh Dewan Pengawas Syariah.

Semua pengelola yang berada dibawah direktur adalah:

- *Corporate Secretary* (sekertaris)
- *Operational Dept* (manajer operasional)
- *Financing Dept* (manajer pembiayaan)
- *Remedial & Correcting Dept* (manajer penaggihan)
- Kepala Cabang
- *Fund & Promotion DIV* (bagian penghimpunan dana dan promosi)
- *IT & General Affairs DIV* (bagian informasi teknologi dan penyedia sarana dan prasarana)
- *Human capital DIV* (bagian sumber daya manusia)

D. Sistem dan Produk-Produk KJKS Binama Semarang

Sistem yang digunakan oleh KJKS Binama baik dalam produk *funding* (simpanan) maupun *lending* (pembiayaan) adalah dengan sistem syari'ah (bagi hasil). Produk-produk KJKS Binama terbagi atas produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana kepada para anggota.

1. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana yang dirancang khusus atas dasar syari'ah (dengan sistem bagi hasil), terdiri dari beberapa jenis simpanan, antara lain:

- a. SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

SIRELA merupakan simpanan anggota masyarakat koperasi yang didasarkan akad wadiah yad dhamanah dan mudharabah. Atas seizin penitip dana yang disimpan pada rekening SIRELA dapat dimanfaatkan oleh Binama. Penarikan maupun penyetoran dari produk ini dapat dilakukan oleh pemegang rekening setiap saat.

Keistimewaan:

- Penyimpanan memperoleh bagian dari keuntungan Binama dengan nisbah bagi hasil 35% : 65%
- Dapat dijadikan simpanan pribadi atau keluarga
- Dapat dijadikan jaminan pembiayaan dan sebagai salah satu persyaratan pembiayaan.

Pembukaan rekening:

- Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- Melampirkan foto copy identitas diri
- Setoran awal minimal Rp 25.000
- Setoran selanjutnya minimal Rp 2.000

b. TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)

Tasaqur khusus dirancang bagi mereka yang mempunyai rencana untuk melaksanakan ibadah penyembelihan hewan kurban. Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu, sedangkan penarikan atau pencairannya hanya dapat dilakukan pada bulan Dzulhijjah saat pelaksanaan penyembelihan hewan kurban. Simpanan ini didasarkan akad wadiah yad dhomanah dan mudharabah.

Keistimewaan:

- Penyimpan memperoleh bagi hasil dengan nisbah 35% : 65%
- Sebagai simpanan untuk mempersiapkan ibadah penyembelihan hewan kurban.

Pembukaan rekening:

- Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- Melampirkan foto copy identitas diri
- Setoran awal minimal Rp 25.000
- Setoran selanjutnya minimal Rp 5.000

c. TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)

Tarbiah merupakan penggabungan antara tabungan dengan arisan yang didasarkan akad wadiah yad dhamanah dengan jangka waktu tertentu. Oleh karena itu terhadap simpanan ini tidak diberikan bagi hasil.

Keistimewaan:

- Setiap pemilik rekening berhak ikut pada pembukaan arisan yang dilakukan setiap bulan
- Bagi pemilik rekening yang namanya keluar pada pembukaan arisan akan memperoleh hadiah-hadiah berupa uang maupun barang.
- Pemilik rekening yang mendapat hadiah utama (dana arisan) tidak perlu melakukan penyetoran lagi pada bulan berikutnya,

karena kelebihan uang yang diterima merupakan hadiah dari Binama

- Pemilik rekening bisa mempunyai lebih dari satu rekening Tarbiah sehingga kesempatan mendapatkan hadiah lebih besar.
- Dapat dijadikan simpanan jangka panjang yang aman, karena pencarian Tarbiah hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.

Pembukaan rekening:

- Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- Melampirkan fotocopy identitas diri
- Melakukan setoran awal sesuai dengan nominal Tarbiah.

d. SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Sisuka adalah jenis simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat (mitra) yang menginginkan investasi dana dalam jangka waktu yang relatif lama dengan prinsip syari'ah. Produk ini didasarkan akad *wadiah yad dhamanah* dan *mudharabah*.

Keistimewaan:

- Penyimpanan memperoleh bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.
- Sebagai sarana investasi jangka panjang
- Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- Tersedia souvenir cantik bagi penyimpan

Nisbah / bagi hasil:

- SISUKA 3 bulan: nisbah 40%: 60%

- SISUKA 6 bulan: nisbah 45% : 55%
- SISUKA 12 bulan: nisbah 50% : 50%

Pembukaan rekening:

- Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- Melampirkan fotocopy identitas diri
- Setoran awal minimal Rp 500.000,00

e. Siap Haji (Simpanan persiapan Haji)

Siap Haji yaitu produk yang dikhususkan sebagai simpanan untuk persiapan dana ibadah Haji. Penarikan simpanan ini hanya dapat dilakukan untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji. Produk ini didasarkan atas akad *Muhdarabah* yaitu akad antara dua pihak, satu pihak sebagai *mudharib* (pengelola usaha) dan yang lain sebagai *shahibul maal* (penyedia modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang disepakati.

Keistimewaan:

- Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu
- Peruntukannya khusus sebagai dana untuk melaksanakan ibadah haji
- Dilengkapi dengan layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi setoran yang akan langsung diambil oleh petugas ke tempat mitra.
- Nisbah bagi hasil = 28% : 72%
- Bebas biaya administrasi bulanan

- Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji / Umroh (BPIH)
- Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT (sistem kordinasi haji terpadu) Rp. 25.000.000,- atau sesuai dengan ketentuan Kemenag.

Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening Siap Haji

- Penyimpanan perorangan
- Mengisi permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening simpanan
- Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM)
- Setoran awal minimal Rp. 250.000
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000

2. Produk Pembiayaan

Sedangkan produk penyaluran dana berupa jenis pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif baik investasi maupun modal kerja adalah produk-produk sebagai berikut:

- a. Pembiayaan mudharabah
- b. Pembiayaan murabahah (jual beli)
- c. Pembiayaan ijarah (sewa menyewa)

Dana simpanan dari masyarakat yang ada di KJKS Binama dikelola secara produktif dan profesional dalam bentuk pembiayaan untuk pengembangan ekonomi umat. Berbagai produk pembiayaan

diperuntukkan bagi mitra yang membutuhkan modal kerja usaha atau investasi maupun kebutuhan konsumtif.

Jenis-jenis akad pembiayaan

a. *Akad Mudharabah*

Adalah akad antara dua pihak yang satu sebagai mudharib (pengelola usaha) dan yang lain sebagai shahibul maal (penyedia modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

b. *Akad murabahah* (jual beli)

Adalah menjual dengan harga asal ditambah margin keuntungan yang telah disepakati dan dibayar secara angsuran.

c. *Akad Ijarah* (sewa)

Adalah memberi penyewa kesempatan untuk mengambil pemanfaatan dari barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati bersama.²⁵

E. Perkembangan

Indikator keberhasilan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari perkembangannya dari tahun ke tahun. Tidak terkecuali di KJKS Binama, karena indikator keberhasilan KJKS Binama dapat dapat dukur dari data perkembangan keuangannya. Berikut merupakan data perkembangan keuangan dari tahun 2010 – 2012 :

²⁵ Brosur KJKS Binama

DATA PERKEMBANGAN KEUANGAN

2010 – 2012

Keterangan		2010	2011	2012
Asset	Saldo	25.263.072.319,41	38,185,609,830.29	47,224,397,212.10
	Pertumbuhan	4.189.606.751,13	12,922,537,510.88	9,038,787,381.81
Pembiayaan yang diberikan	Saldo	21.391.530.852,87	30,368,820,996.03	35,475,809,330.71
	Pertumbuhan	4.251.914.598,34	8,977,290,143.16	5,106,988,334.68
Dana pihak ketiga	Saldo	22.297.882.305,08	35,026,805,039.44	43,503,335,740.44
	Pertumbuhan	3.979.679.719,95	12,728,922,734.36	8,476,530,701
Modal	Saldo	2.344.291.691,04	2,513,157,240.04	2,957,588,558.93
	Pertumbuhan	200.537.250,63	168,865,549.00	444,431,318.89
SHU <i>before tax</i>	Saldo	620.898.323,29	645,647,550.81	763,472,912.73
	Pertumbuhan	9.389.780,55	24,749,227.52	117,825,361.92

Dari data perkembangan keuangan KJKS Binama Semarang tahun 2010 - 2012 dapat dilihat saldo dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, mulai asset, dana pihak ketiga, modal yang dimiliki KJKS Binama, pembiayaan, serta SHU. Pada tahun 2011 pertumbuhan keuangan mengalami peningkatan kecuali pada modal yang mengalami penurunan. Pada tahun 2012 asset, pembiayaan yang diberikan serta dana pihak ketiga pertumbuhannya mengalami penurunan, namun pada modal dan SHU *before fax* mengalami peningkatan. Sedangkan dari segi saldo, pada tahun 2012 semuanya mengalami peningkatan.

Untuk mempertahankan eksistensi ditengah maraknya lembaga keuangan lainnya, maka tim manajemen KJKS Binama perlu mengetahui pesaingnya. Demikian juga sebelum menentukan kebijakan pemasaran, KJKS Binama

harus mengetahui bagaimana keadaan dari pesainnya. Kebijakan pemasaran harus disusun sedemikian rupa sehingga KJKS Binama tetap bisa diterima ditengah masyarakat.